

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Munculnya akuntansi syariah menjadikan teori ilmu pengetahuan baru yang terkait dengan kondisi objektif yang melingkupi umat Islam secara khusus dan masyarakat dunia secara umum (Triyuwono, 2006, hlm. 18). Walaupun pada dasarnya akuntansi syariah sudah mulai berkembang pada masa Rasulullah Saw setelah ada perintah Allah Swt melalui Alquran untuk pencatatan transaksi dalam QS. Al-Baqarah/2: 282 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمًى فَآكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتٌ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَقَلُّوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَ اتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ
{٢٨٢}

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang-piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka

yang seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas

waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Atas dasar inilah pada tatanan konsep akuntansi syariah bisa digunakan untuk berbagi ide, konsep, dan pemikiran tentang akuntansi syariah itu sendiri (Triuwono, 2006, hlm. 25).

Tidak dapat disangkal lagi bahwa keberadaan lembaga-lembaga keuangan saat ini menjadi suatu lembaga yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Dewasa ini eksistensi lembaga keuangan yang digolongkan dalam lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan nonbank sangat diperlukan (Ahmad Rodoni & Abdul Hamid, 2008, hlm. 14). Keberadaan suatu lembaga atau perusahaan, tidak akan terlepas dari proses pencatatan akuntansi. Setiap lembaga atau perusahaan berkewajiban melakukan pencatatan atas aktivitas-aktivitas akuntansi yang terjadi dalam perusahaan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan akuntansi atau laporan keuangan. Laporan tersebut disajikan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana serta aset perusahaan yang dikelola oleh manajemen perusahaan kepada pemilik perusahaan atau pemegang saham dan sebagai sarana atau media utama bagi berbagai pihak yang berkepentingan (R. Sanjaya Silalahi, 2012, hlm. 1).

Akhir-akhir ini terjadi suatu peningkatan terhadap kajian bidang akuntansi menuju akuntansi dalam perspektif islami atau akuntansi syariah. Beberapa isu

yang mendorong munculnya akuntansi syariah adalah masalah harmonisasi standar akuntansi internasional di negara-negara Islam, usulan format laporan badan usaha islami dan kajian ulang filsafat tentang konstruksi etika. Dalam pengembangan teori akuntansi, masalah penting yang perlu diselesaikan adalah perlunya akuntansi syariah yang dapat menjamin keadilan ekonomi berdasarkan prosedur, aktivitas, pengukuran tujuan, kontrol dan pelaporan yang sesuai prinsip syariah (Muhammad, 2008, hlm. 79).

Salah satu aspek yang mendorong akuntansi dengan perspektif Islam atau akuntansi syariah di Indonesia adalah dengan munculnya perbankan syariah (R. Sanjaya Silalahi, 2012, hlm. 2). Ini sama halnya dengan dunia perkoperasian, khususnya koperasi-koperasi syariah, dimana fungsi akuntansi juga mengetahui kesesuaian dengan ketentuan syariah.

Akuntansi memiliki peran penting dalam menyajikan laporan bagi para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan perusahaan dengan mengumpulkan dan memproses data-data yang berkaitan kemudian menyebarkan informasi tersebut kepada pihak terkait (Carl S. Warren dkk., 2014, hlm. 3). Penggunaan akuntansi diperlukan dalam memahami karakter koperasi, akuntansi diperlukan untuk mengelola informasi yang tepat pakai, tepat waktu, dan akurat mengenai faktor-faktor dan komponen penentu kinerja koperasi. Informasi akuntansi harus disusun dan dilaporkan secara objektif agar bermanfaat bagi pemakainya. Oleh karena itu, akuntansi keuangan harus didasarkan pada standar atau pedoman tertentu yang telah diuji dan dicapai dimuka umum (Al-Haryono, 2001, hlm. 14).

Koperasi syariah sebagai salah satu lembaga keuangan syariah secara tidak langsung merupakan perpanjangan tangan dari perbankan syariah karena perbankan syariah didalam operasionalnya belum menjangkau kepada masyarakat golongan ekonomi lemah. Dalam hal ini khususnya para pengusaha kecil dan menengah yang merupakan mayoritas pelaku ekonomi di negeri ini, mereka sering diabaikan oleh pihak perbankan (R. Sanjaya Silalahi, 2012, hlm. 3).

Koperasi merupakan sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta mengolah dana masyarakat. Koperasi juga melakukan kegiatan yang berkenaan dengan jasa keuangan dan sektor riil (R. Sanjaya Silalahi, 2012, hlm. 4).

Kelemahan koperasi di bidang keuangan dewasa ini diantaranya adalah masih rendahnya tingkat kemampuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan, hal tersebut di perparah dengan kurangnya sistem yang memadai untuk memberikan keyakinan bahwa daya yang ditanamkan koperasi akan dijalankan secara baik, aman dan akan memberikan manfaat lebih bagi para anggota, serta kurangnya dukungan sumber daya manusia yang memadai untuk mengelola keuangan.

Kebanyakan koperasi sampai saat ini dalam memberikan layanan pinjaman, simpanan maupun pembelian barang masih dilakukan secara manual. Anggota koperasi harus mengisi formulir dalam melakukan transaksi dan menunggu antrian yang cukup panjang sehingga memerlukan waktu yang relatif lama. Perkembangan teknologi yang semakin maju dan cepat membuat manusia bekerja semakin cepat, dibalik kecepatan perkembangan itu ada beberapa hal yang masih berjalan manual

dan tidak otomatis walaupun ada yang terkomputerisasi tapi tidak dapat mengkomodir kecepatan era sekarang ini contohnya saja dalam bidang akuntansi. Seorang yang bekerja dalam bidang akuntansi dituntut memiliki kemampuan dalam bidang akuntansi, walaupun telah dibantu dengan adanya program perkantoran seperti *Microsoft Excel* tetap memerlukan waktu yang lama dalam input, menghitung dan mencari data. Selain itu mereka juga dituntut untuk sangat teliti dalam melakukan input atau perhitungan, dan pekerjaan yang dilakukan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukannya, namun dengan adanya aplikasi komputer baik itu berbasis dekstop atau web proses memasukan, menghitung, dan mencari data yang tadinya lama dan dilakukan oleh orang yang latar belakang pendidikan akuntansi sekarang dapat dilakukan dengan cepat dan oleh siapa saja (Imron Ali Fandi, 2017, hlm. 1).

Mutu layanan koperasi dapat diukur dari kemampuan memberikan informasi tentang koperasi yang tepat dan kemampuan memberikan layanan yang cepat, efisien serta akurat kepada pemakainya. Sistem sekarang menggambarkan bahwa sistem koperasi sekarang tidak memberikan akses yang optimal terhadap seluruh aktivitas, sehingga sudah seharusnya koperasi bisa mengembangkan diri dengan membuat suatu sistem informasi yang bisa memberikan layanan koperasi yang cepat, efisien, dan akurat. Dalam hal ini teknologi informasi secara optimal sangat diperlukan dalam layanan koperasi, karena sebagian besar pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di koperasi berupa layanan kepada pemakai sehingga diperlukan metode-metode pelayanan yang bersifat cepat, mudah dan efisien.

Teknologi informasi dalam bidang software akuntansi kini semakin banyak digunakan oleh perusahaan untuk mengelola keuangan, bahkan disarankan bagi usaha yang masih berkembang atau berencana akan membuka usaha baru untuk mengelola keuangan sebaiknya langsung menggunakan software akuntansi. Hal ini tentu saja karena melihat banyaknya keuntungan atau manfaat yang akan diperoleh jika menggunakan software akuntansi.

Dari sekian banyak software akuntansi yang ada, salah satu software akuntansi yang dapat membantu melakukan pengelolaan keuangan adalah Aulia Soft untuk keuangan koperasi baik konvensional maupun syariah yang diciptakan oleh PT. Mitra Aulia Indonesia. Perusahaan ini mempunyai kantor pusat di Kalimantan Selatan yang berlokasi di Martapura.

Seluruh pengguna Aulia Soft hingga tahun 2018 sebanyak 750 kantor layanan, dengan pengguna terbanyak di daerah Jawa Timur dan Lampung. Dalam hal ini tentu saja Kalimantan Selatan tidak terlewatkan untuk menggunakan Aulia Soft diantaranya Kopsyah Ar-Rahmah, BMT Ukhwah, BMT Bauntung Batuah, BMT Ummah, BTN Ta'awun, BMT Bersatu Membangun, Koperasi Sahabat Mandiri, Koperasi Amanah, KPN Guru Banjarmasin Tengah, BMT Khairul Amin, BMT Khairul Ikhwan, Kopsyah Al-Karomah, Kopsyah Al-Wazro Aisiyah, Kopsyah Al-Fatah, Koperasi Surya Sekawan, Kopsyah Amanah Citra, BMT Berkah Bersama, BMT Agro Banua, BMT Bersujud Manunggal, Kopsyah Al-falah, KPRI Swarga Kandangan, BMT Alabio (Rahmadi, 2019).

Dari beberapa koperasi yang ada di Kalimantan Selatan peneliti melakukan penelitian di koperasi yang ada di daerah Banjarmasin dan Kabupaten Banjar.

Untuk daerah Banjarmasin peneliti melakukan penelitian di KJKS SIT Ukhwah. Untuk daerah Kabupaten Banjar di BMT Al-Wazro Aisyiah, Koppontren Khairul Amin, dan KSU Khairul Ikhwan.

Dari sekian banyak pengguna tentu saja mempunyai tanggapan. Berdasarkan analisa tanggapan pengguna Aulia Soft dari <http://koperasi.soft.id/testimonial.html> dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Sistem software ini sangat membantu dalam hal pembuatan laporan.
2. Sistem software ini mudah dimengerti untuk diaplikasikan.
3. Aulia Soft memiliki fitur yang lengkap seperti *debt card* dan mesin *EDC*.
4. Aulia Soft menjadikan koperasi setara perbankan.

Untuk itu dalam rangka mendorong peningkatan kinerja koperasi, Aulia Soft sangat membantu untuk mewujudkan cita-cita perkoperasian setara perbankan. Beranjak dari latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai permasalahan yang akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi yang berjudul **Analisis Kompatibilitas Akuntansi Syariah Berbasis Aplikasi Koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indoensia (Studi Kasus Pada Koperasi Syariah)**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran sistem kerja aplikasi koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indonesia?

2. Bagaimana kompatibilitas aplikasi koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indonesia dengan sistem akuntansi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran sistem kerja aplikasi koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indonesia
2. Untuk mengetahui kompatibilitas aplikasi koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indonesia dengan sistem akuntansi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai:
 - a. Sebagai bahan sumbangan pemikiran dalam mengisi *khazanah* pengetahuan dalam bentuk karya tulis ilmiah khususnya dalam bidang disiplin ilmu tentang akuntansi syariah.
 - b. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pihak yang ingin meneliti lebih mendalam dari masalah yang sama tetapi dari aspek yang berbeda.
 - c. Sebagai bahan masukan bagi pengayaan perpustakaan UIN Antasari pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan berguna sebagai:
 - a. Sebagai bahan informasi bagi pihak perusahaan.
 - b. Bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai analisis kompatibilitas akuntansi syariah berbasis aplikasi koperasi Aulia Soft PT. Mitra Aulia Indonesia yang diperoleh dari hasil penelitian.
 - c. Bagi pembaca untuk memberikan tambahan referensi dalam pengaplikasian dalam kehidupan nyata.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan lebih terarahnya dalam kajian lebih lanjut sebagai berikut:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) (“Arti kata analisis—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” t.t.). Analisis yang dimaksud disini yaitu menguraikan bagaimana kompatibilitas Aulia Soft dalam penerapannya dengan sistem akuntansi syariah.
2. Kompatibilitas menurut KBBI adalah keadaan penyesuaian diri (“Arti kata kompatibilitas—Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” t.t.).

Kompatibilitas yang dimaksud adalah kesesuaian antara aplikasi koperasi Aulia Soft dengan sistem akuntansi syariah.

3. Akuntansi syariah adalah identifikasi yang kemudian diikuti dengan kegiatan pencatatan, penggolongan, serta pengikhtisaran transaksi yang sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan Allah Swt sehingga melahirkan laporan keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Sri Nurhayati & Wasilah, 2009, hlm. 2). Akuntansi syariah yang dimaksud disini adalah akuntansi syariah yang diterapkan menggunakan aplikasi koperasi Aulia Soft.
4. Berbasis memiliki arti berdasarkan (“berbasis—Wiktionary bahasa Indonesia,” t.t.). Berbasis yang dimaksud adalah mengetahui sistem akuntansi syariah berdasarkan aplikasi koperasi Aulia Soft.
5. Aplikasi koperasi adalah suatu program komputer yang berhubungan dengan laporan keuangan dan dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan pekerjaannya (Muhammad Syafri, t.t.), yang dimaksud disini adalah aplikasi koperasi Aulia Soft.
6. Aulia Soft adalah aplikasi keuangan untuk koperasi yang diciptakan oleh PT. Mitra Aulia Indonesia yang penulis teliti adalah mengenai analisis kompatibilitas akuntansi syariah berbasis aplikasi koperasi Aulia Soft.
7. PT. Mitra Aulia Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan software keuangan beralamat di Martapura.

F. Kajian Pustaka

Dari beberapa penelitian sebelumnya, berikut ini akan dipaparkan beberapa sumber referensi penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Achyanoor, UIN Antasari Banjarmasin “Manajemen pengelolaan Aplikasi zakat SiMBA pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan”. Penelitian ini membahas mengenai manajemen pengelolaan serta kendala dalam mengelola aplikasi zakat SiMBA. Penelitian ini menunjukkan bahwa Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam manajemennya sudah sangat baik dan dapat mengatasi kendala yang terjadi pada aplikasi zakat SiMBA (Achyanoor, 2018). Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang aplikasi (software), namun perbedaannya adalah aplikasi (software) yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengenai aplikasi zakat, sedangkan penulis mengenai aplikasi akuntansi untuk koperasi.
2. Skripsi Gomar Wirahutama (C2C606058) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang “Ambiguitas peran sebagai variabel moderator terhadap hubungan antara kualitas sistem informasi dan kepuasan pengguna akhir software akuntansi pada DPKAD Kota Semarang”. Penelitian ini membahas mengenai pengaruh dari kualitas sistem informasi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi dengan ambiguitas peran pada dinas pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Semarang (Gomar Wirahutama, 2011). Penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi kualitas

sistem informasi terhadap kepuasan pengguna berpengaruh positif, selain itu juga ambiguitas peran berpengaruh terhadap interaksi antar kualitas sistem dengan kepuasan pengguna. Persamaan skripsi ini dengan skripsi adalah sama-sama meneliti tentang software akuntansi. Perbedaannya adalah dari segi tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari kualitas software terhadap kepuasan pengguna software, sedangkan penulis untuk mengetahui kesesuaian antara software dengan prinsip akuntansi syariah.

3. Tesis Freddy Koeswoyo (C4C003212) Magister Sains Akuntansi, Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang “Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pemakai software akuntansi (Studi empiris pada perusahaan pemakai Software Akuntansi K-System di Pulau Jawa)”. Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna software. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel isi, akurasi, serta tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap kepuasan pemakai software akuntansi tetapi variabel kemudahan, ketepatan waktu, sikap dan pelayanan tidak berpengaruh terhadap kepuasan (Freddy Koeswoyo, 2006). Persamaan skripsi ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama meneliti tentang software akuntansi. Perbedaannya adalah dari segi tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna software, sedangkan penulis untuk mengetahui kesesuaian antara software dengan prinsip akuntansi syariah.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini terdiri atas lima bab yang secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah yang menguraikan alasan penulis dalam pemilihan judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang sudah tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah. Setelah itu, disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Untuk membatasi istilah-istilah dan arti yang luas dalam judul maka dituangkan dalam definisi operasional. Kajian pustaka yaitu bahan pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian terdahulu. Adapun sistematika penulisan yaitu susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori, yang akan menguraikan teori-teori umum yang mendukung dan berhubungan dengan objek penelitian, yang dijadikan penulis sebagai tolak ukur dari penyajian data yang ditemukan dalam penelitian dan pedoman dalam penganalisaan data.

Bab ketiga metode penelitian, yang menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan maka dibutuhkan metode penelitian yang berisi jenis, sifat, dan lokasi penelitian, desain penelitian merupakan reka bentuk penelitian, subjek dan objek penelitian merupakan sarana utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data, kemudian setelah itu, data diolah dan dianalisis dengan teknik analisis data

tertentu untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuatlah tahapan yang sistematis penulisan.

Bab keempat laporan penelitian, yang berisi tentang penyajian dan analisis data, dimana pada penyajian data ini penulis menggambarkan lokasi penelitian yang terdiri atas profil, struktur organisasi perusahaan dan mengenai analisis data yang berhubungan dengan pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Bab kelima penutup, yang berisi kesimpulan penulisan dari hasil penelitian dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.